

BAB IV

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dalam bab-bab sebelumnya dan dari hasil pengamatan penulis selama mengadakan observasi di Satuan Musik Den Mabes Polri, maka untuk pengembangan Satuan Musik Den Mabes Polri dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Kegiatan Satuan Musik Den Mabes Polri lebih bersifat rutin yang telah menjadi ketentuan atasan, disamping untuk mengendalikan anggota juga untuk meningkatkan kualitas anggota maupun satuan.
2. Kegiatan tersebut mempunyai dampak yang positif bagi perkembangan dan kemajuan musik militer di Indonesia pada umumnya dan Satuan Musik Den Mabes Polri pada khususnya.
3. Satuan Musik Den Mabes Polri merupakan satuan musik Polri di tingkat pusat menjadi percontohan Satuan musik Polri di tingkat bawahnya.
4. Fungsi musik di Satuan Musik Mabes Polri secara umum digunakan untuk keperluan kegiatan upacara-upacara militer dan upacara kenegaraan serta upacara-upacara lainnya. Secara khusus untuk meningkatkan disiplin dan memelihara moral anggota (prajurit) serta mendukung pelaksanaan tugas-tugas bimbingan di masyarakat.

5. Walaupun banyak hambatan yang dihadapi, Satuan Musik Den Mabes Polri tetap berjalan sesuai dengan apa yang direncanakan.

B. Saran-saran

Beberapa saran yang penulis kemukakan mungkin dapat berguna bagi perkembangan kegiatan Satuan Musik Den Mabes Polri. Kegiatan tersebut kiranya akan mendapatkan hasil yang lebih baik jika dalam pelaksanaannya, jenis materi serta program latihannya lebih terencana untuk lebih dapat mengetahui perkembangannya.

Adapun untuk mencapai hasil yang dicapai, maka penulis mengajukan beberapa hal yang perlu diperhatikan, diantaranya:

1. Perlu lebih ditingkatkan kerja sama dan saling pengertian antara pihak terlibat dalam Satuan Musik Den Mabes Polri, demi untuk lebih mencapai hasil yang diharapkan. Hal ini sangat penting mengingat Satuan Musik Den Mabes Polri merupakan pusat perhatian perkembangan musik Polri di Indonesia.

2. Sarana yang cukup besar nilainya sangat memerlukan penanganan secara khusus dari seorang tenaga ahli baik dalam perawatan maupun reparasinya.

Demi peningkatan hasil tersebut di atas, maka saran-saran tersebut ditujukan kepada:

- 1) Pelatih

- (a) Guna mencapai efisiensi dan efektifitas latihan

maka materi yang disajikan perlu mendapatkan perhatian utama.

(b) Seyogyanya dapat memberikan contoh yang baik dan benar tentang cara memainkan alat musik.

(c) Mengadakan pendekatan dengan anggota, tidak saja secara kolektif melainkan juga secara individual, agar mendapatkan masukan yang berguna.

(d) Dalam memberikan instruksi apapun hendaknya dilaksanakan secara praktis sehingga mudah untuk dimengerti dan langsung dapat dilaksanakan oleh anggota.

(e) Berupaya mengembangkan kemampuan diri dalam pengetahuan serta ketrampilan bermain musik melalui media informasi, buku musik, apresiasi musik dan lain sebagainya.

2) Pihak Atasan

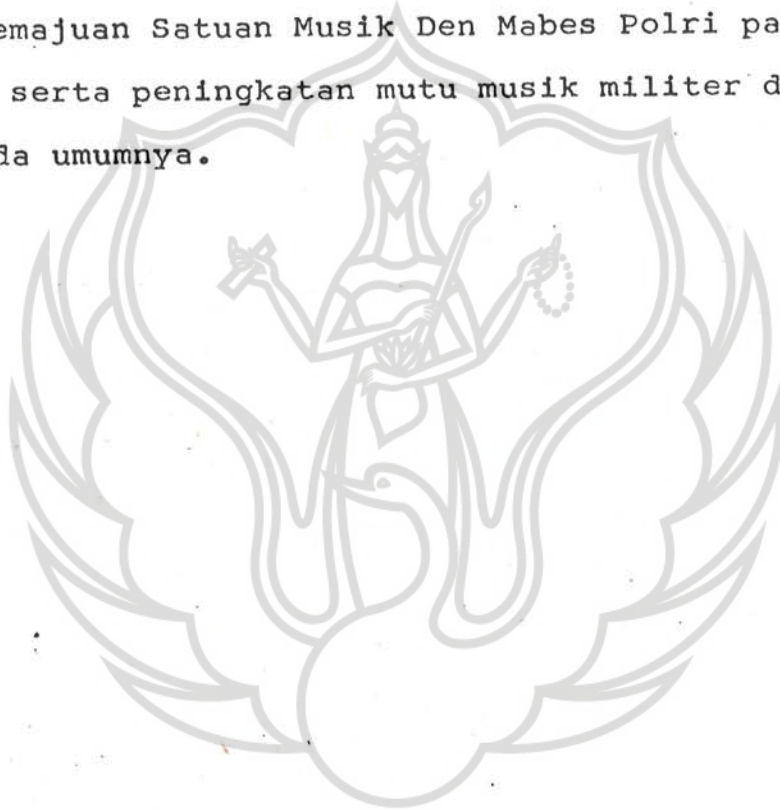
(a) Memberikan perhatian yang besar terhadap perkembangan Satuan Musik Den Mabes Polri, sehingga menjadi satuan yang benar-benar siap pakai serta memiliki kualitas permainan yang artistik, lebih jauh lagi dapat lebih meningkatkan peranannya.

(b) Perlu diupayakan cara untuk menambahkan personil pelatih dan cara untuk dapat meningkatkan pengetahuan serta ketrampilan musik para pelatih melalui kursus, lokakarya musik dan lain sebagainya agar dapat meningkatkan pembinaan Satuan Musik Den Mabes Polri. Kemungkinan kerja sama dengan Institut Seni Indonesia dapat

ditelusuri seperti misalnya memanfaatkan Sarjana Musik yang sesuai dengan kemampuannya.

(c) Untuk mendukung kelancaran kegiatan Satuan Musik Den Mabes Polri pihak atasan perlu menyusun perencanaan yang cermat tentang pengadaan sarana dan prasarana yang memadai.

Demikianlah saran-saran yang dapat disampaikan, semoga segala sesuatunya dapat berkenan dan berguna bagi kemajuan Satuan Musik Den Mabes Polri pada khususnya serta peningkatan mutu musik militer di Indonesia pada umumnya.



SUMER YANG DIACU

I. SUMBER - SUMBER TERCETAK

Apel, Willi. Harvard Dictionary of Music. Secon Edition, Rivised And Enlarged, Cambridge: The Belkap Press of Harvard University Press, 1972.

Buku Lagu-lagu Sangkakala Genderang ABRI, Jakarta: Departemen Pertahanan Keamanan RI, 1976.

Djajadisastro, Yusuf. Metode-Metode Mengajar. Jilid I, Bandung: Angkasa, 1985.

John Owen Ward (ed.). The Oxford Companion To Music. London: Oxford University Press, 1970.

Laporan Penelitian Musik Diatonik Dalam Kraton Kasultanan Yogyakarta, Yogyakarta: Akademi Musik Indonesia, Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1982.

Sadie, Stanley (ed.). The New Grove Dictionary of Music and Musicians. Volume 11 dan 12. London: Macmillan Publisher Ltd, 1980.

Suharni Arikunto. Prosedur Penelitian. Jakarta: PT Bina Aksara, 1985.

Suparno. Sejarah Perkembangan Kepolisian Dari Zaman Klasik Modern. t.k.: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, t.t.

Tarrumidjaja, Memet. Sejarah Perkembangan Angkatan Kepolisian. t.k.: Departemen Pertahanan Keamanan Pusat Sejarah Angkatan Bersenjata Republik Indonesia, t.t.

Tentara Nasional Indonesia Angkatan Laut Komando Pendidikan Angkatan Laut, Buku Pedoman Pakaian Seragam ABRI. dihimpun oleh: Panitia Gam ABRI Departemen Pertahanan-Keamanan.

II. NARA SUMBER

Letkol Polisi Dedi Trisnajadi, 49 Tahun, Menjabat sebagai Kepala Satuan Musik Den Mabes Polri.

Letnan Satu Polisi Moertadji, 52 Tahun Menjabat sebagai Kepala Unit Musik Militer pada Satuan Musik Den Mabes Polri.

Letnan Dua Polisi TH. Slamet S., 49 Tahun Menjabat sebagai Perwira Unit Musik Militer Satuan Musik Den Mabes Polri.

